

## Jum'at Menanam (JUNA) KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan Berkolaborasi dengan Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VIII

Mala Nur Malasari<sup>1</sup>, Yoyo Zakaria<sup>2</sup>, Padli Ibnu Naji<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi PTIK, Universitas Muhammadiyah, Kuningan, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah, Kuningan, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah, Kuningan, Indonesia

\*Email : [mnurmalasari128@gmail.com](mailto:mnurmalasari128@gmail.com), [yoyotik@upmk.ac.id](mailto:yoyotik@upmk.ac.id), dan [fadlibnu04@gmail.com](mailto:fadlibnu04@gmail.com)

### Abstract

*Reviewing the various potentials that Singkup Village has, KKN students from the University of Muhammadiyah Kuningan Singkup Village group then designed several work programs. One of them is called Friday Planting in collaboration with the Forestry Service Branch of Region VIII of Kuningan Regency which focuses on agricultural and village plantations. This activity is designed to be able to increase and expand the land cover area and forests in the village area in order to anticipate the threat of landslides and floods during the rainy season. As well as helping to absorb carbon dioxide as a result of mitigating climate change. The existence of this planting is also expected to increase the availability of raw materials for the wood processing industry, food and renewable energy. In addition, this planting activity can reduce air pollution and from global warming so that the air will become fresher and cooler. As a village chosen to green the earth, the life of Singkup village itself has a very beautiful natural scenery and very cool air.*

**Keywords:** *village; KKN*

### Abstrak

Meninjau dari beragam potensi yang Desa Singkup miliki, mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Kuningan kelompok Desa Singkup kemudian merancang beberapa program kerja. Salah satu di antaranya yaitu bernama Jum'at Menanam berkolaborasi dengan Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VIII Kabupaten Kuningan yang berfokus di bidang pertanian dan perkebunan desa. Kegiatan ini dirancang bertujuan untuk dapat menambah dan memperluas area tutupan lahan dan hutan di wilayah desa agar dapat mengantisipasi ancaman bencana longsor dan juga banjir pada saat musim hujan. Serta membantu menyerap karbon dioksida sebagai hasil dari mitigasi perubahan iklim. Adanya penanaman ini juga diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan bahan baku industri pengolahan kayu, pangan hingga energi terbarukan. Selain itu dengan adanya kegiatan penanaman ini dapat mengurangi polusi udara dan dari pemanasan global sehingga udara akan menjadi lebih segar dan sejuk. Sebagai desa yang terpilih untuk menghijaukan bumi sejahterakan kehidupan desa Singkup sendiri mempunyai pemandangan alam yang sangat indah dan udara yang sangat sejuk.

**Kata Kunci:** Desa; KKN

Accepted: 2024-09-09

Published: 2025-01-02

## PENDAHULUAN

Sebagaimana dengan yang disampaikan oleh Anasari pada Jurnal yang berjudul "Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital" menyampaikan bahwa Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana di bidang pengabdian kepada masyarakat yang mengkoordinasikan tenaga pengajar dari berbagai fakultas/program studi dalam pengabdiannya kepada masyarakat. Tujuan LPPM sendiri adalah mengembangkan lembaga pengabdian pada masyarakat menjadi sebuah pusat pendidikan dan pelatihan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat umum. Salah satu bentuk program LPPM adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, khususnya keikutsertaan pada Program Kuliah Kerja Nyata (Anasari et al., 2015) .

Kuliah Kerja Nyata atau umumnya dikenal dengan KKN, adalah sebuah program intrakulikuler yang menggabungkan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode penerapan pengalaman belajar serta bekerja kepada mahasiswa berupa program aktivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam meningkatkan daya kritis serta pengalaman untuk setiap mahasiswa, dapat diaplikasikan ke dalam salah satu bentuk aksi nyata berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Rusmiati Aliyyah et al., 2021).

Dalam pengambilan lokasi untuk melaksanakan KKN harus adanya keterlibatan masyarakat agar dapat merealisasikan program kerja di lapangan dan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Universitas Muhammadiyah Kuningan juga turut serta untuk mendorong mahasiswanya untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sama halnya dengan lembaga perguruan tinggi di Indonesia pada umumnya, Universitas Muhammadiyah Kuningan menjadikan kegiatan KKN sebagai salah satu kegiatan yang wajib di ikuti oleh mahasiswa selama menempuh bangku perkuliahan (S1). Universitas Muhammadiyah Kuningan melaksanakan kegiatan KKN kurang lebih 40 hari yang di mulai dari tanggal 15 Juli – 29 Agustus 2024 yang jumlah anggotanya rata-rata dari 17 orang hingga 20 orang dalam satu kelompoknya.

Selama kegiatan KKN berlangsung, terdapat beberapa kegiatan dan program kerja yang direalisasikan oleh mahasiswa untuk masyarakat desa. Salah satunya ialah program kerja Jum'at Menanam. Mahasiswa bertanggungjawab untuk membuat pelaporan untuk KKN, dengan berisikan keseluruhan kegiatan, informasi, hingga dokumentasi mencakup mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta hasil dari yang didapat dari terlaksananya program tersebut.

Riyadi Windan dalam Jurnal Budimas menyampaikan bahwa Penghijauan merupakan wujud peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan menanam pohon. Langkah penghijauan bisa dilihat di taman kota, pinggir jalan, hingga ladang (Slamet Riyadi Windan, n.d.). Selaras dengan hal tersebut, Latumahina juga menuturkan bahwa jika satu pohon saja bisa menjaga lingkungan tetap sejuk, bersih, dan bebas polusi, maka dengan menyebarkan dan menanam banyak bibit, pohon bisa mengurangi dan mengatasi berbagai pencemaran lingkungan (Latumahina et al., n.d.).

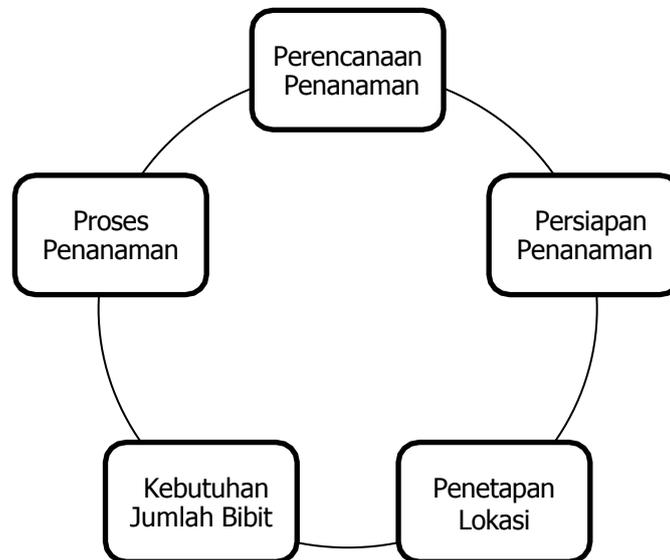
## **METODE**

Metode yang diaplikasikan dalam kegiatan KKN ini adalah dengan melakukan praktik di lapangan melalui beberapa langkah dalam proses penanaman. Tahapan tersebut meliputi perencanaan penanaman, persiapan penanaman, penetapan lokasi, kebutuhan jumlah bibit, hingga proses penanaman. Pada proses persiapan dimulai dengan mempersiapkan bahan dan alat serta pemilihan jenis tanaman untuk kemudian dilanjutkan dengan penanaman pohon. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Parfi Khadiyanto pada artikelnya yang berjudul Pelestarian Pohon di Semarang Kota (Khadiyanto, n.d.).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui survei yang dilakukan oleh pihak kampus, kami kelompok Mahasiswa KKN memilih Desa Singkup yang berlokasi di Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan. Desa Singkup memiliki luas wilayah sekitar 147,340 Ha yang terletak di ketinggian 300-400 mdpl dengan memiliki iklim tropis. Jumlah masyarakat Desa singkup ada 846 orang, yang di antaranya 347 orang laki-laki dan 334 orang perempuan dengan jumlah keluarga 225 Kepala Keluarga. Warga Desa Singkup bermayoritas mata pencahariannya adalah dalam bidang wirausaha dan pertanian, melalui potensi dari Desa Singkup ini maka mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan dengan anggota

berjumlah 17 orang berkolaborasi dengan Cabang Dinas Kehutanan Kuningan mengadakan kegiatan Jum'at Menanam (Juna). Di mana kegiatan atau program ini memiliki tujuan untuk menutup lahan dan guna untuk mencegah adanya longsor serta banjir pada musim hujan, menyerap karbon dioksida akibat dari mitigasi yang disebabkan oleh perubahan iklim dan juga sebagai energi terbarukan.



**Gambar 1.** Alur Kegiatan Jum'at Menanam

Sesuai dengan Edaran Gubernur bernomor : 522.4/17/Rek tanggal 19 Februari 2020, yang kemudian dipertegas kembali dengan Edaran Gubernur Nomor :16/KH.06.04/PEREK tanggal 10 Maret 2023 tentang Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon dalam Rangka Pemulihan Daerah Aliran Sungai di Jawa Barat. Edaran Gubernur tersebut, dibuat juga dalam rangka menindak lanjuti Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No.7 tahun 2005 tentang Pengendalian dan Rehabilitasi Lahan Kritis dan Perda Nomor 20 tahun 2014 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS). Isi Edaran Gubernur tersebut pada dasarnya untuk mendorong seluruh elemen masyarakat untuk gemar menanam dan memelihara pohon. Ketentuan-ketentuan yang diatur pada Edaran Gubernur No.522.4 tahun 2020 maupun Nomor 16 tahun 2023 (Singkup, 2024).



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan Jum'at menanam

Jum'at menanam (JUNA) sendiri merupakan gerakan menanam yang di resmikan oleh gubernur pada tahun 2020. Kabupaten Kuningan sendiri merupakan salah satu kabupaten yang memiliki sumber air, oleh karena itu wajib kita lestarikan, dengan menjaga lingkungannya salah satunya menanam pohon. Mari sama-sama kita rawat bumi kita dengan menanam pohon supaya generasi selanjutnya pun dapat merasakan dampak baik dari apa yang ditanam hari ini.



**Gambar 3.** Pelaksanaan kegiatan menanam

Kegiatan Jum'at Menanam (Juna) dengan tema "Hijaukan Bumi sejahteraan Kehidupan" yang dilaksanakan di area Bumi Perkemahan Batu Lamar Desa Singkup pada tanggal 19 Juli 2024 pukul 08.00 hingga terselesaikannya acara. di mana kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan dan Cabang Dinas Kehutanan Wilayah 8 serta dengan masyarakat desa Singkup. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghijaukan kembali Kuningan serta agar dapat menghirup udara segar. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat bisa menikmati lingkungan yang segar dan hijau.

Pemanasan global dan perubahan iklim semakin membuat bumi menjadi panas oleh karena itu, menurut (Afriani & Nurwiyoto, 2022) untuk mengatasi dampak pemanasan global dan perubahan iklim, kita perlu menanam lebih banyak pohon. Oleh karena itu, berbagai pemangku kepentingan terpanggil untuk menjaga, melestarikan, dan melindungi bumi bagi lingkungan hidup.

Dalam kegiatan Jum'at Menanam (Juna) ini kelompok KKN kami melakukan beberapa persiapan agar terlaksana dengan baik, yang di antaranya ada tahap perencanaan penanaman, persiapan penanaman, penetapan lokasi, kebutuhan jumlah bibit, dan proses penanaman.

1. Perencanaan Penanaman

Pada tahap ini kami melakukan diskusi mengenai perencanaan kegiatan yang di hadiri oleh wakil dari Cabang Dinas Kehutanan Wilayah 8, Kepala Desa Singkup beserta jajarannya yang membahas mengenai tahap awal hingga proses penanaman yang akan dilakukan di area Bumi Perkemahan Batu Lamar. Dalam diskusi dapat di simpulkan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk sarana kampanye edukasi pentingnya pohon sebagai bagian penting dari alam, upaya untuk memperbaiki lingkungan, dan juga untuk menyelamatkan lingkungan dalam memperbaiki kualitas kehidupan.

2. Persiapan Penanaman

Pada tahap persiapan penanaman ini kami serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ini menentukan jenis tanaman yang cocok untuk di tanam. Kami semua merencanakan jenis tanaman bibit pohon kecil yang cocok untuk di sekitar Bumi Perkemahan yang kemudian secara simbolis melalui Camat Japara kepada kepala desa Singkup dan simbolis dari pihak Cabang Dinas Kehutanan kepada kepala desa Singkup sebagai perwakilan dari masyarakat.

3. Penetapan Lokasi

Pada tahap ini kami mendiskusikan bersama pihak yang terkait dalam kegiatan ini dan menghasilkan bahwa lokasi untuk kegiatan Jum'at Menanam ini akan di laksanakan di Bumi Perkemahan Batu Lamar Desa Singkup yang nantinya akan di hadiri oleh Camat Japara.

#### 4. Kebutuhan Jumlah Bibit

Tahap selanjutnya, yang di mana melalui diskusi mendapatkan hasil bahwa bibit yang akan di tanam berjumlah kurang lebih 100 bibit tanaman yang siap untuk di tanam. Sesuai dengan yang di butuhkan dari beberapa elemen pihak yang terkait maupun masyarakat menyumbang bibit tanaman yang di mulai dari bibit tanaman pucuk merah, sawo kecil dan cemara udang.

#### 5. Proses Penanaman

Tahap terakhir merupakan proses penanaman yang di mana dalam kegiatan ini menjadi tahap terakhir. Proses penanaman ini di lakukan oleh masing-masing pihak terkait untuk menanam sesuai dengan titik lokasi yang sudah di tentukan. Setiap elemen yang terkait semuanya merasakan bagaimana proses penanaman dalam kegiatan ini.

Melalui kegiatan Jum'at Menanam ini diharapkan berhasil menjadi wujud nyata kolaborasi antara mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan dengan Pemerintahan Kabupaten Kuningan dalam mensosialisasikan kegiatan Gebyar Menanam kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat Desa Singkup. Selain itu kegiatan ini pun diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat menjadi hal baik untuk bumi secara menyeluruh. Melalui kegiatan ini, menjadi titik awal masyarakat Desa Singkup agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menanam pohon dan merawat lingkungan untuk setidaknya dapat meminimalisir bahkan mencegah terjadinya bencana alam.

## KESIMPULAN

Desa Singkup menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan Jum'at Menanam (Juna) yang diadakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kuningan berkolaborasi dengan Cabang Dinas Kehutanan Kuningan. Kegiatan ini melibatkan 17 anggota KKN dan bertujuan untuk menutup lahan, mengantisipasi terjadinya longsor dan banjir, serta menyerap karbon dioksida sebagai dampak dari perubahan iklim. Juna adalah gerakan yang diresmikan oleh gubernur pada tahun 2020 sebagai bagian dari upaya untuk mendorong masyarakat menanam dan memelihara pohon, mendukung Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat mengenai rehabilitasi lahan kritis dan pengelolaan daerah aliran sungai.

Kegiatan ini berlangsung di Bumi Perkemahan Batu Lamar pada 19 Juli 2024, mulai pukul 08.00 hingga selesai, dan dihadiri oleh mahasiswa KKN, Dinas Kehutanan Wilayah 8, serta masyarakat Desa Singkup. Tema yang diangkat adalah "Hijaukan Bumi Sejahterakan Kehidupan," dengan harapan masyarakat dapat menikmati lingkungan yang segar dan hijau.

Proses kegiatan mencakup beberapa tahap persiapan. Pertama, ada perencanaan yang melibatkan diskusi dengan wakil Dinas Kehutanan dan Kepala Desa Singkup untuk merumuskan tujuan penanaman sebagai kampanye edukasi pentingnya pohon dalam memperbaiki lingkungan. Selanjutnya, tahap persiapan penanaman dilakukan dengan memilih jenis tanaman yang sesuai untuk ditanam. Secara simbolis, bibit diserahkan oleh Camat dan pihak Dinas Kehutanan kepada Kepala Desa Singkup. Setelah itu, lokasi untuk kegiatan ditentukan, yaitu di Bumi Perkemahan Batu Lamar. Dalam diskusi, disepakati bahwa sekitar 100 bibit tanaman siap untuk ditanam, yang dihasilkan dari kontribusi berbagai elemen terkait, termasuk masyarakat.

Tahap terakhir adalah proses penanaman, di mana semua pihak terkait melaksanakan penanaman sesuai titik lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini menjadi momen penting bagi semua yang terlibat untuk menyaksikan dan merasakan dampak positif dari penanaman pohon dalam upaya menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas kehidupan. Dengan kegiatan Jum'at

Menanam, diharapkan anak cucu dapat menikmati hasil dari usaha menjaga lingkungan yang dilakukan hari ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Julia, & Nurwiyoto, Nurwiyoto. (2022). Menanam Pohon Guna Menciptakan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Di Kelurahan Betungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 66–70. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2622>
- Anasari, Fitri, Suyatno, Addy, & Astuti, Indah Fitri. (2015). SISTEM PELAPORAN TERPADU KULIAH KERJA NYATA BERBASIS DIGITAL (STUDI KASUS: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). In *Jurnal Informatika Mulawarman* (Vol. 10). Edisi Februari.
- Khadiyanto, Parfi. (n.d.). PELESTARIAN POHON DI SEMARANG KOTA.
- Latumahina, Fransina, Komul, Shiela, Watunwotuk, Stasya A., Hutuwely, Maria, Pollatu, Novia, & Sarimanella, Venska. (n.d.). Gerakan Desa Hijau melalui pembagian bibit tanam bagi warga Di Desa Passo. Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/MediaAbdimas/issue/view/140>
- Rusmiati Aliyyah, Rusi, Septriyani, Widiya, Safitri, Jaihan, & Nur Paridotul Ramadhan, Siti. (2021). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>